

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian serta hasil analisis, yang didapatkan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yang arah hubungannya positif dari kategori kepribadian *ekstraversi*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness* dengan *psychological well-being*. Artinya, jika gay memiliki kepribadian *ekstraversi*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness* tinggi maka semakin tinggi pula *psychological well-being* gay. Begitu pula sebaliknya, jika gay memiliki kepribadian *ekstraversi*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness* rendah maka semakin rendah pula *psychological well-being* gay.

Untuk kepribadian *neuroticism*, terdapat hubungan yang signifikan yang arah hubungannya negatif Artinya, jika gay memiliki kepribadian *neuroticism* tinggi maka semakin rendah *psychological well-being*. Begitu pula sebaliknya, jika gay memiliki kepribadian *neuroticism* rendah maka semakin tinggi *psychological well-being*.

Tingkat *psychological well-being* gay dikota Kediri secara umum memiliki tingkat *psychological well-being* yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa gay dengan nilai kategori sedang memiliki kemampuan evaluasi terhadap pengalaman hidup dengan cukup baik.

Sebanyak 18% atau 18 orang memiliki tingkat *psychological well-being* dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa gay memiliki penilaian yang positif terhadap pengalaman dan kualitas hidupnya yang dilihat dari keenam indikatornya. Dan sebanyak 12% atau 12 orang memiliki tingkat *psychological well-being* dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang *negative* atas pengalaman hidup gay dapat menyebabkan *psychological well-being* gay rendah.

Berdasarkan pada aspek *psychological well-being*, jumlah gay dengan tingkat *psychological well-being* tinggi mendapatkan skor tertinggi terbanyak pada aspek tujuan hidup dengan presentase 19% atau 19 orang. Gay yang memiliki tujuan hidup dan perasaan diarahkan, merasa adanya makna dalam kehidupan yang telah dilaluinya atau kehidupan dimasa depan, mempunyai keyakinan yang memberikan tujuan dalam hidup, serta memiliki tujuan dan objektivitas untuk hidup. Gay yang memiliki tujuan hidup akan cenderung memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi gay

Berdasarkan penelitian ini, maka gay lebih diharapkan mampu menerima, pemikiran penilaian dan identitas diri sebagai gay sehingga mampu meningkatkan *psychological well-being*.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan lebih memahami *psychological well-being* yang dirasakan atas keputusan yang dipilih menjadi seorang gay sehingga mereka mampu mengembangkan potensi dalam diri.

3. Bagi Redline

Penelitian ini memberikan informasi bahwa terdapat beberapa gay yang memiliki *psychological well-being* rendah. Pihak *Redline* diharapkan dapat memberikan pendampingan secara personal secara berkala agar dapat mengetahui dan mengontrol perkembangan psikologis gay.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai *big five personality* dengan *psychological well-being* pada gay dengan menggunakan penelitian kualitatif agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam tentang *psychological well-being* gay dari setiap kategori *big five personality*. Dan diharapkan mampu menemukan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh pada *psychological well-being*.